



Bangunan Warung Rata dengan Tanah

■ Hujan Deras Disertai Angin Melanda DIY



Kejadian cepat sekali, tiba-tiba ada angin. Anginnya itu berputar-putar langsung menabrak bangunan warung.

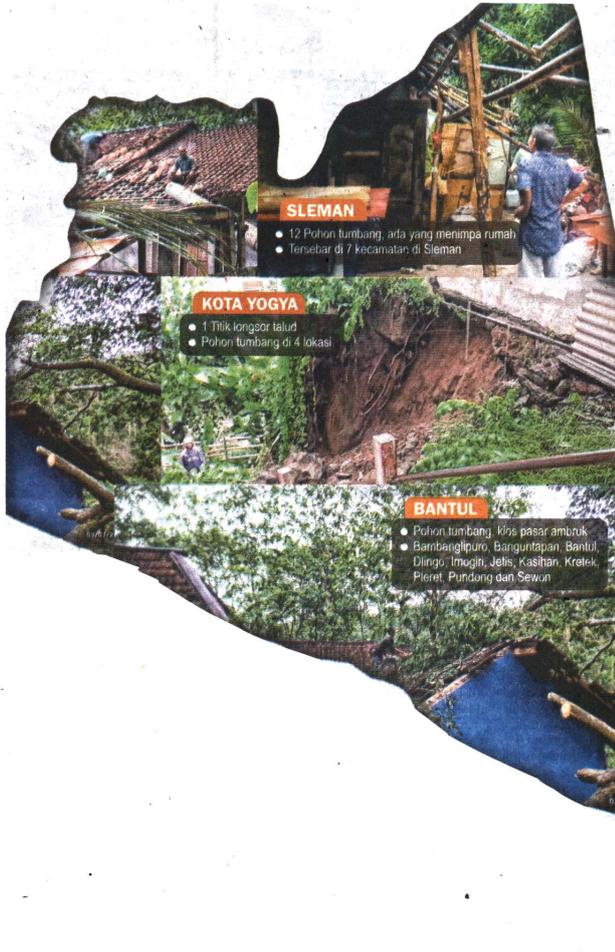
GUNUNGKIDUL, TRIBUN - Hujan deras disertai angin kencang melanda sebagian wilayah Kabupaten Gunungkidul, Rabu (3/1) pukul 15.00 WIB.

Fenomena alam itu memicu kerusakan puluhan rumah dan menumbangkan sejumlah pohon.

Berdasar catatan BPBD Kabupaten Gunungkidul, ada 25 rumah warga mengalami kerusakan, 6 pohon tumbang menutup akses jalan, 2 pohon tumbang menimpa tiang listrik, dan 1 pohon tumbang menimpa gedung sekolah TK.

Kepala BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono mengatakan, peristiwa ini terjadi di wilayah Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, Karangmojo.

● ke halaman 11



SLEMAN

- 12 Pohon tumbang ada yang menimpa rumah
- Tersebar di 7 kecamatan di Sleman

KOTA YOGYA

- 1 Titik longsor talud
- Pohon tumbang di 4 lokasi

BANTUL

- Pohon tumbang Kios pasar ambruk
- Bembangpuro, Banguntapan, Bantul, Dlingo, Imugih, Jebis, Kasihan, Kretek, Pleret, Pundong dan Sewon

GUNUNGKIDUL

- 25 Rumah rusak dan 9 pohon tumbang
- Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, Karangmojo, Wonosari, dan Playen.

Bangunan Warung

• Sambungan Hal 3

Warsari, dan Playen.

"Kami masih melakukan assesment melalui TRC BPBD GK, serta melakukan distribusi pernak-pernik, peralatan dan penanganan langsung terhadap korban terdampak," jelasnya.

Satu di antara bangunan yang rusak adalah milik

Sumiriyati (62), warga Padukuhan Jeruksari, Kalurahan Wonosari. Bangunan warung milik Sumiriyati itu roboh.

Pantauan di lokasi pas-cakejadian, tampak bangunan tersebut hancur dan menysisakan puing-puing. Bentuk bangunan pun sudah rata dengan tanah.

Sumiriyati mengatakan, warungnya yang roboh tersebut memang baru dibangun setengah jadi. Di mana, bangunan tersebut baru dipasangi atap pondasinya.

"Istilahnya masih nyokot, jadi belum (bangunan) sempurna," tuturnya saat ditemui di lokasi.

Dia menceritakan saat kejadian, angin kencang tiba-tiba langsung datang dari arah belakang bangunan. Seketika, bangunan langsung roboh.

"Kejadian cepat sekali, tiba-tiba ada angin. Anginnya itu berputar-putar langsung menabrak bangunan warung. Beberapa ranting pohon di sekitar warung pun ikut tumbang. Beruntung, ada dua tukang (bangunan) yang sedang bekerja tidak mengalami luka," terangnya.

Atas kejadian ini, dia memperkirakan kerugian yang dialami mencapai

puluhan juta. Sementara ini, untuk berjualan dirinya akan menyewa tempat tepat di samping bangunan warungnya yang roboh tersebut.

"Kalau kerugian ditaksir mencapai Rp70 juta. Kebetulan selama ini, sebelum bangunan jadi saya sudah sewa. Untuk bangunan tetap akan dilanjutkan," ungkapnya.

Sementara itu, selain merubuhkan bangunan milik warga, angin kencang juga merusak sejumlah fasilitas umum, salah satunya di Pasar Tawang, Ngoro-oro, Patuk. Satu korban dilarikan ke RSUD Prambanan.

Panewu Patuk, Martono Iman Santoso mengatakan, setelah angin puting beliung, pendopo pasar roboh membuat bangunan rata dengan tanah.

Akibat kejadian ini satu penjual yang diketahui bernama Azis (58) mengalami luka. Ia dilarikan ke rumah sakit untuk penanganan yang lebih intens.

"Untuk yang lainnya aman, sementara untuk di Kapanewon Patuk masih menunggu laporan para Lurah, untuk titiknya di Putat Wetan ada satu yang ambruk," papar Martono.

Kepala BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono mengimbau kepada masyarakat untuk menjadi perhatian peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan peringatan dini dan informasi cuaca.

"Jika terjadi hujan deras disertai angin kencang untuk menghindari pohon besar, tiang listrik, Baliho, daerah rawan longsor dan Daerah Aliran Sungai. Serta, perhatikan kondisi cuaca ekstrem bila terjadi hujan lebih dari 2 jam harap

waspada dan mengungsi di tempat yang lebih aman," tuturnya.

Longsor di Kota

Hujan deras disertai angin kencang juga melanda Kota Yogya, kemarin. PUSDALOPS Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta mencatat 1 titik longsor talud dan pohon tumbang di 4 lokasi.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengungkapkan, insiden talud longsor terjadi di wilayah Jetisharjo RT 21 RW 05, Cokorodiningrat, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta.

"Panjang talud 8 meter, lebar 3 meter dan tinggi 3 meter. Penyebabnya karena hujan deras dan talud memang sudah ada retakan," katanya.

Akibat insiden itu, 1 rumah warga berisikan 2 kepala keluarga (KK) dan 5 jiwa, yang berdiri di bantaran Sungai Code tersebut terdampak.

Untuk sementara waktu, warga yang kediamannya terdampak pun harus diungsikan guna menghindari hal-hal yang tak diinginkan.

Tidak berhenti sampai di situ, PUSDALOPS TRC BPBD Kota Yogya juga mencatat beberapa kejadian pohon tumbang di 4 lokasi sekalgus.

Bencana di Sleman

Di Sleman, hujan angin mengakibatkan belasan pohon tumbang. Sebagian pohon tumbang menimpa rumah warga hingga rusak, tiang listrik dan ada pula yang melintang di jalan hingga membuat lalu lintas tersendat.

Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Makwan menyampaikan berdasarkan laporan situasi yang dikumpulkan hingga pukul 15.00 WIB, dampak hujan

lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan 12 pohon tumbang tersebar di 7 kecamatan di Sleman. Dari jumlah tersebut, lima pohon tumbang dilaporkan menimpa rumah warga.

Selain menimpa rumah, pohon tumbang juga dilaporkan menimpa kantor Purbakala di Tamanmartani. Kemudian ada juga pohon tumbang yang melintang di jalan.

Hujan lebat disertai angin juga berdampak pada area kompleks Pasar Prambanan. Pasar tradisional di Kalurahan Bokoharjo itu dilaporkan mengalami kerusakan.

"Kerusakan di gedung dan atap pasar karena angin kencang," kata Makwan.

Terjadi di Bantul

Hujan deras disertai angin kencang pada Rabu (3/1) siang, mengakibatkan sejumlah kejadian di Kabupaten Bantul.

Mulai dari pohon dan tiang listrik yang tumbang, angin puting beliung hingga kecelakaan lalu lintas.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengungkapkan, terdapat pohon tumbang dan menimpa sejumlah rumah di Kalurahan Seloharjo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul.

"Pohon tumbang mengenai rumah milik Ibu Tumiyati dan dapur rumah milik Bapak Parmin, warga RT 4, Padukuhan Poyahan, Kalurahan Seloharjo," katanya kepada awak media.

"Bantul diguyur hujan deras, menjadi berkah saat kemarin alami kemarau panjang. Namun tetap perlu diwaspadai, perlu persiapan dan kehati-hatian," pinta Jeffry. (ndg/akarif/nel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005